

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP IT Insan Sempurna Pendidikan Karawang, Jl. Telagasari-Kosambi Dusun Pasirtalaga II RT. 12/04 Desa Pasirtalaga Kec. Telagasari Kab. Karawang, Prov. Jawa Barat - 41381. Selain itu penelitian ini akan dilaksanakan pada Tahun Ajaran 2023/2024.

B. Desain dan Metode Penelitian

Pendekatan kualitatif merupakan suatu bagian dari penelitian yang hanya bersifat menggambarkan suatu hal tanpa adanya perhitungan, angka, dan rumus serta hanya mendeskripsikan sesuatu hal dalam penelitian. Adapun menurut pendapat Sugiyono (2018:7) menyatakan bahwa

“Pendekatan Kualitatif ialah pendekatan yang bersifat menggambarkan misalnya, penelitian untuk mendeskripsikan rumusan, pelaksanaan, hasil dan *outcome* kebijakan, karakteristik peserta didik, karakteristik masyarakat suatu daerah, profil aparatur negara, dan nilai variabel independen atau dependen secara kualitatif”.

Adapun dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif atau mengkaji dan mendalami hal yang dideskripsikan secara luas dan mendalam yang disajikan oleh peneliti agar penelitian ini menjadi hal yang bermanfaat, ringkas, dan jelas.

Metode penelitian deskriptif atau mendeskripsikan menurut Sugiyono, (2018:227), berpendapat bahwa metode penelitian deskriptif, yakni “Metode penelitian deskriptif adalah suatu metode penelitian yang dipergunakan untuk

menggali dan atau memotret situasi sosial untuk dikaji secara mendalam, luas dan mendalam”.

Dari uraian yang dijelaskan diatas bisa ditarik kesimpulan bahwa penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode penelitian deskriptif. Dengan demikian peneliti berharap akan mendapat data yang lengkap dan menyeluruh.

C. Subjek Penelitian dan Sumber Data

Subjek penelitian merupakan pokok dari penelitian yang dilaksanakan oleh penulis yang sudah ditentukan menggunakan metode purposive sampling dimana sampelnya sudah ditentukan agar penelitian ini tepat sasaran. Penulis menentukan bahwa sumber data akan diperoleh dari Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan, Guru Pendidikan Pancasila dan 3 Siswa perwakilan dari masing-masing tingkat Di SMP IT ISP Karawang.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif sangat luas dan dapat digunakan dengan berbagai cara, yakni menurut Sugiyono (2018:194) “Teknik pengumpulan data dapat diterapkan di lingkungan yang berbeda, dari sumber yang berbeda dan dengan cara yang berbeda”. Oleh karena itu, inti dalam sebuah penelitian adalah mendapatkan data.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa metode pengumpulan data seperti observasi, wawancara dan dokumentasi. Yaitu sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah proses mengamati, melihat secara mendalam sebelum melakukan penelitian. Dikutip dari Sutrisno Hadi dalam Sugiyono (2018:203) mengemukakan bahwa “Observasi atau Pengamatan adalah proses berurutan. Ini adalah proses yang melibatkan berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antaranya adalah proses persepsi dan ingatan”.

Dalam penelitian ini, observasi adalah pengamatan yang sangat penting agar diketahui dari mana peneliti mendapatkan informasi dan bagaimana konsep penelitian diimplementasikan.

2. Teknik Wawancara (*interview*)

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik wawancara (*interview*), yaitu metode penelitian melalui percakapan dengan tujuan tertentu, yang dapat dilakukan oleh dua orang atau lebih. Yakni pewawancara yang mengajukan pertanyaan (*interview*) dan terwawancara yang menjawab pertanyaan.

Dikutip dalam pernyataan Sugiyono (2018:195) dalam buku Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D, menyatakan bahwa:

“Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data ketika seorang peneliti ingin melakukan penelitian pendahuluan untuk mengetahui apa yang harus dipelajari dan juga ketika seorang peneliti ingin mengetahui apa yang harus dipelajari tentang seseorang”.

Jenis wawancara (*wawancara*) yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur. Sejalan dengan pendapat Sugiyono (2018:195)

berpendapat bahwa “Wawancara terstruktur adalah percakapan untuk mencapai tujuan tertentu, dan alat penelitian disiapkan untuk mereka dalam bentuk pertanyaan yang juga menyiapkan alternatif jawaban”.

Subjek wawancara yang telah dipilih, selanjutnya di wawancarai secara mendalam untuk dianalisis bagaimana peran Guru Pendidikan Pancasila dalam membentuk *Civic Disposition* pada siswa di SMP IT ISP Karawang. Wawancara dilaksanakan secara langsung di SMP IT ISP Karawang.

3. Dokumentasi

Selain observasi dan wawancara, dokumentasi sangat diperlukan dalam penelitian. Dokumentasi adalah metode penelitian untuk mendapatkan informasi. Serta data dalam bentuk buku arsip dokumen, tulisan, angka, dan foto. Menurut Yusuf (2017:391) berpendapat bahwa “Dokumentasi adalah catatan atau pekerjaan seseorang tentang sesuatu di masa lampau”.

Dokumentasi digunakan dalam penelitian ini. Hal ini dikarenakan dokumentasi, kuat sebagai data yang valid, oleh karena itu dirasa sangat diperlukan dalam penelitian ini.

Penelitian memerlukan tahapan atau proses penelitian. Menurut pendapat Abarca (2021:31) mengemukakan bahwa “Prosedur penelitian meliputi 4 tahap. Yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, tahap analisis data dan tahap pelaporan”. Prosedur penelitian yang dilaksanakan meliputi 4 tahapan, yaitu sebagai berikut:

1. Tahapan Persiapan

Pada tahap persiapan ini, ada beberapa hal yang harus dipersiapkan oleh peneliti, yakni:

- a. Meminta izin kepada Kepala SMP IT Insan Sempurna Pendidikan untuk melaksanakan penelitian.
- b. Mempersiapkan instrumen penelitian.

2. Tahap pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan ini, ada beberapa hal yang harus dilaksanakan oleh peneliti, yaitu:

- a. Melaksanakan wawancara (*interview*) kepada subjek (Wakasek Kurikulum, Wakasek Kesiswaan, Guru & Siswa).
- b. Mencatat semua hasil percakapan saat wawancara.
- c. Melakukan dokumentasi dengan cara memotret kegiatan penelitian.

3. Tahap analisis data

Pada tahap analisis data ini, peneliti menganalisis dari hasil wawancara (*interview*) yang telah dilaksanakan kepada subjek penelitian.

4. Tahap penyusunan laporan

Pada tahap ini, peneliti mulai menyusun hasil dari penelitian yang sudah dilaksanakan sebelumnya, sehingga peneliti bisa mengolah data-data yang diperoleh dari ketiga tahapan yang sudah dilaksanakan sebelumnya.

E. Teknik Analisis Data

Teknis analisis data adalah proses yang penting yakni: mencari, meringkas, dan mengelompokkan semua data yang telah didapatkan oleh peneliti setelah penelitian dilaksanakan. Sehingga bisa diteliti mulai dari wawancara (*interview*) serta dokumentasi yang kemudian akan dilaksanakan analisis data. Dalam analisis data penelitian kualitatif, dilaksanakan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, serta setelah selesai di lapangan, karena agar memperkuat sumber yang valid terhadap hasil penelitian yang diteliti.

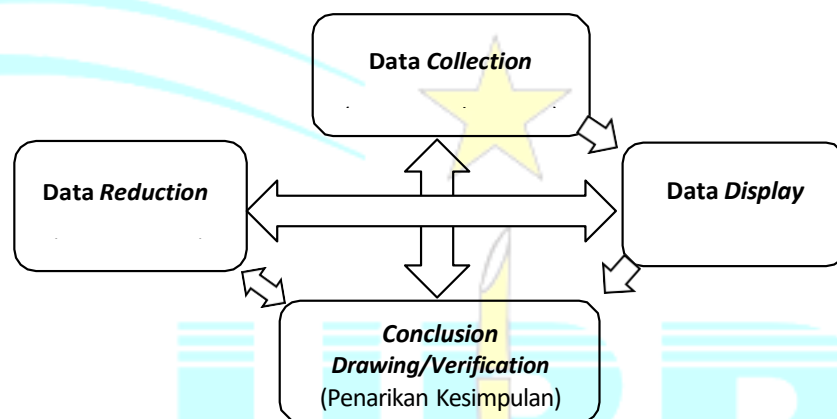
Sugiyono (2018:318) mengungkapkan bahwa: “Dalam penelitian kualitatif, mendapatkan data bisa diperoleh dari berbagai sumber, yakni dengan digunakannya teknik pengumpulan data yang berbeda-beda (*triangulasi*), serta dilakukan secara terus menerus sampai datanya jenuh”.

Dalam sebuah penelitian kualitatif perlu adanya sebuah analisis data yang relevan atau sesuai dengan yang diteliti. Menurut Noeng Muhadjir dalam Rijali (2018:84) mengungkapkan pengertian analisis data yaitu:

“Suatu upaya untuk menyelidiki dan menyusun catatan observasi, wawancara, dan lain-lain secara sistematis, guna meningkatkan pemahaman peneliti terhadap kasus yang diselidiki, menyelidikinya, dan menyajikannya sebagai temuan kepada orang lain. Sementara itu, analisis lebih lanjut diperlukan untuk menemukan maknanya guna meningkatkan pemahamannya”.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis data model Miles dan Huberman yang tercantum dalam buku yang berjudul penelitian kualitatif, kuantitatif & R&D. Analisis data model Miles dan

Huberman dalam Sugioyono (2018:321-329) menyatakan bahwa “kegiatan analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berkesinambungan hingga akhir, sehingga datanya menjadi jenuh”.



Gambar 3. 1 Komponen dalam Analisis Data

Analisis data model Miles dan Huberman dalam Sugioyono (2018:321-329) Adapun kegiatan didalam analisis data melalui 4 tahap yaitu:

1. **Data Collection/ Pengumpulan Data**

Kegiatan yang paling dahulu dilakukan pada saat penelitian yaitu proses pengumpulan data dari berbagai sumber yang sudah ditentukan untuk mendapatkan informasi sebanyak-banyaknya. Didalam penelitian kualitatif ada 3 kegiatan pengumpulan data yaitu dengan melaksanakan observasi, wawancara yang mendalam, dan dokumentasi.

2. **Data Reduction (Reduksi Data)**

Mereduksi data yang berarti meringkas hasil dari data yang dikumpulkan oleh peneliti, memilih hal-hal yang penting dalam penelitian, dan berfokus

kepada hal-hal yang krusial, setelah itu kemudian menentukan tema atau konsep serta menghilangkan hal-hal yang tidak diperlukan.

3. Data Display (Penyajian Data)

Pada tahap penyajian data atau bisa disebut dengan *Data Display* bisa diartikan sebagai pengelompokan informasi yang terstruktur dan sistematis, sehingga peneliti dapat memberikan suatu kemungkinan untuk menarik garis kesimpulan serta mengambil tindakan yang akan dilakukan selanjutnya. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilaksanakan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya.

4. Conclusion Drawing/ Verification

Pada tahapan yang ke-4 dalam analisis kualitatif, adapun menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Peneliti pada tahapan ini mencoba mencari sebuah kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan sebelumnya berdasarkan tema yang sudah digunakan untuk menemukan makna dari data yang telah dikumpulkan oleh peneliti.

F. Validitas Data

Untuk memperoleh keabsahan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi sebagai teknik verifikasi data. Triangulasi teknologi dilakukan dengan mengumpulkan informasi dari sumber data yang ada. Sugiyono (2018:365) mengungkapkan bahwa “Uji kredibilitas atau keterpercayaan informasi dari penelitian kualitatif dilakukan melalui

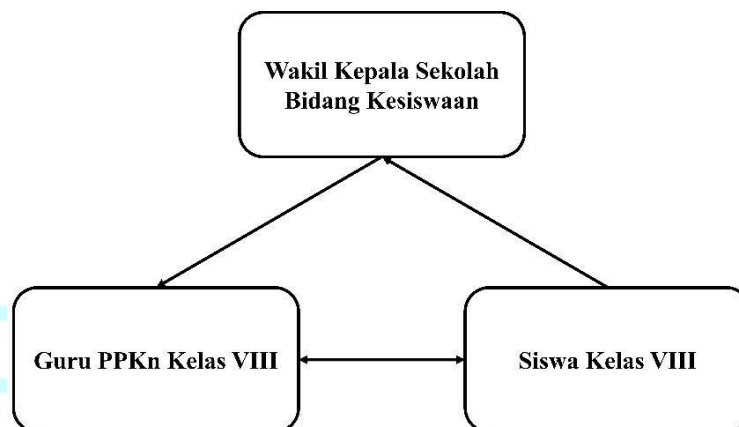
penyuluhan observasional, penetapan penelitian, triangulasi, diskusi dengan rekan kerja, analisis kasus negatif, dan pengecekan anggota”.

Dengan demikian, ketika mengumpulkan data, peneliti juga memeriksa keandalan informasi, yaitu menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda dan beberapa sumber yang berbeda untuk memastikan keandalan informasi. Metode ini memeriksa keandalan informasi yang diperoleh dari sumber referensi selain data. Hal ini dilakukan untuk mengetahui keabsahan data yang akurat.

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini untuk menguji objektivitas dan keabsahan data adalah triangulasi sumber data dan triangulasi pengumpulan data.

1. Triangulasi Sumber Data

Dalam bukunya yang berjudul metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D Menurut Sugiyono (2019:369) menjelaskan bahwa “Triangulasi sumber untuk menguji reliabilitas informasi dilakukan dengan cara memverifikasi informasi dari berbagai sumber”. Memeriksa melalui sumber lain dan dibandingkan data observasi dengan wawancara. Peneliti menggunakan teknik yang sama yaitu wawancara mendalam dengan narasumber yang berbeda yaitu Wakasek Kesiswaan, Guru Pendidikan Pancasila kelas VIII, dan 3 siswa kelas VIII SMP IT ISP Karawang. Kemudian, dibandingkan hasil wawancara antara orang yang diwawancarai untuk memverifikasi keakuratannya.

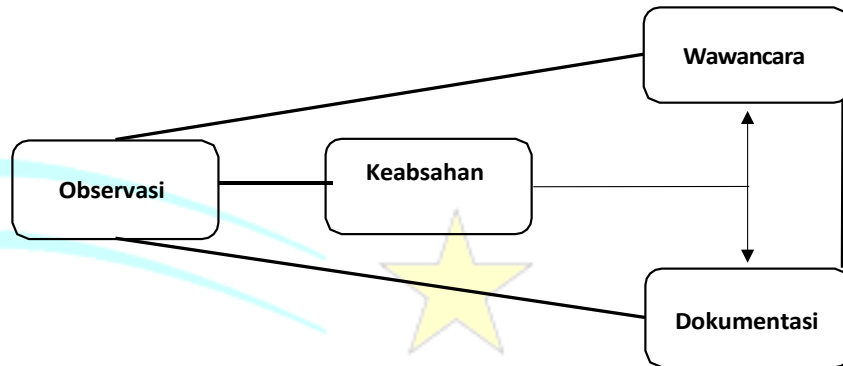


Gambar 3. 2 Triangulasi Sumber Data

(Sumber diolah oleh penulis, 2023)

2. Triangulasi Teknik Pengumpulan Data

Triangulasi teknik yaitu untuk menguji kehandalan informasi dilakukan dengan cara meneliti informasi dari sumber yang sama dengan menggunakan teknik yang berbeda (Sugiyono, 2019:369). Metode ini memeriksa keakuratan data dan memastikan bahwa temuan tersebut memang diteliti oleh penulis. Penulis kemudian membandingkan hasil wawancara dan observasi, observasi dan dokumen, serta wawancara dan dokumen. Penulis berharap hasil perbandingan tersebut dapat dijadikan acuan untuk menyatukan kognisi penulis ketika melihat data penelitian. Oleh karena itu, data dapat dipahami sepenuhnya dan hasil yang diperoleh dari ketiganya.



Gambar 3. 3 Triangulasi Teknik Pengumpulan Data
(Sumber diolah oleh penulis, 2023)

